

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan adapun kesimpulan penelitian sebagai berikut :

1. Tidak ada hubungan yang signifikan antara usia dengan kejadian Tuberkulosis Paru di wilayah kerja Puskesmas KotaNopan Kabupaten Mandailing Natal (*P-value*=0,169; OR= 0,529; 95% CI =0,212-1,317).
2. Tidak ada hubungan yang signifikan antara antara jenis kelamin dengan kejadian Tuberkulosis Paru di wilayah kerja Puskesmas KotaNopan Kabupaten Mandailing Natal (*P-value*=0,260; OR= 1,666; 95% CI =2,595-22,646).
3. Ada hubungan yang signifikan antara pendidikan dengan kejadian Tuberkulosis Paru di wilayah kerja Puskesmas KotaNopan Kabupaten Mandailing Natal (*P-value*=0,040; OR=3,025; 95% CI =1,027-8,908).
4. Ada hubungan yang signifikan antara pekerjaan dengan kejadian Tuberkulosis Paru di wilayah kerja Puskesmas KotaNopan Kabupaten Mandailing Natal (*P-value*=0,027; OR= 3,109; 95% CI =1,113-8,685).
5. Tidak ada hubungan yang signifikan antara pendapatan dengan kejadian Tuberkulosis Paru di wilayah kerja Puskesmas KotaNopan Kabupaten Mandailing Natal (*P-value*=0,105; OR= 3,071; 95% CI =1,113-8,685).

6. Tidak ada hubungan yang signifikan antara kebiasaan merokok dengan kejadian Tuberkulosis Paru di wilayah kerja Puskesmas KotaNopan Kabupaten Mandailing Natal (P -value=0,118; OR= 2,025; 95% CI =0,832-4,930).
7. Ada hubungan yang signifikan antara suhu ruangan dengan kejadian Tuberkulosis Paru di wilayah kerja Puskesmas KotaNopan Kabupaten Mandailing Natal (P -value=0,000; OR= 7,454; 95% CI =2,574-21,584).
8. Ada hubungan yang signifikan antara kelembaban dengan kejadian Tuberkulosis Paru di wilayah kerja Puskesmas KotaNopan Kabupaten Mandailing Natal (P -value=0,014; OR= 3,088; 95% CI =1,240-7,692).
9. Ada hubungan yang signifikan antara jenis lantai rumah dengan kejadian Tuberkulosis Paru di wilayah kerja Puskesmas KotaNopan Kabupaten Mandailing Natal (P -value=0,044; OR= 2,494; 95% CI =1,014-6,132).
10. Ada hubungan yang signifikan antara kepadatan hunian dengan kejadian Tuberkulosis Paru di wilayah kerja Puskesmas KotaNopan Kabupaten Mandailing Natal (P -value=0,027; OR= 2,708; 95% CI =1,109-6,615).
11. Tidak ada hubungan yang signifikan antara pencahayaan dengan kejadian Tuberkulosis Paru di wilayah kerja Puskesmas KotaNopan Kabupaten Mandailing Natal (P -value=0,824; OR= 0,906; 95% CI =0,380-2,163).

5.2 Saran

Dari hasil penelitian yang telah diuraikan di atas, maka saran-saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Kepada Puskesmas untuk merencanakan program pencegahan selanjutnya terkait penyakit TB paru dan melakukan kegiatan penyuluhan kesehatan bertujuan meningkatkan pengetahuan masyarakat dibidang kesehatan lingkungan dan tentang rumah sehat yang memenuhi syarat khususnya di wilayah kerja Puskesmas Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal.
2. Kepada masyarakat khususnya di wilayah kerja Puskesmas Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal untuk memperhatikan aspek rumah sehat yang sesuai dengan syarat kesehatan yaitu diantaranya suhu udara, kelembaban udara rumah, jenis lantai rumah hingga kepadatan hunian. Masyarakat disarankan untuk membuka jendela setiap pagi hari agar cahaya matahari dapat masuk ke dalam rumah, merenovasi jenis lantai menjadi kramik/plester, menambah lubang ventilasi, . sehingga dapat memperkecil risiko terinfeksi kuman TB paru.
3. Kepada peneliti selanjutnya menjadikan penelitian ini sebagai bahan untuk menambah wawasan dalam penanggulangan TB paru beserta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Bagi peneliti selanjutnya melakukan penelitian di 3 titik pengukuran di ruangan pada saat melakukan pengukuran suhu, kelembaban dan pencahayaan, sehingga dapat memperkaya ilmu pengetahuan serta wawasan dan menambah informasi bagi bidang kesehatan masyarakat terutama di bidang kesehatan lingkungan.